



Harga Migor Belum Kompak

JOGJA—Harga minyak goreng di sejumlah pasar di DIY masih belum seragam meski rata-rata sudah turun pasca-Lebaran.

*Lugas Subarkah, Catur Dwi Janati,
Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com*

Di Kota Jogja harga minyak goreng curah berada di kisaran Rp14.500-Rp15.000 per kilogram. Di Sleman minyak goreng curah ada penurunan yang kini harganya Rp15.000-Rp17.000, sedangkan di Bantul harganya mencapai

▶ Pada momentum Lebaran lalu harga minyak goreng curah berada di angka Rp19.000 per kilogram.

▶ Untuk minyak goreng curah, saat ini turun sebesar Rp250-Rp300 per kg.

Rp18.100 per kilogram.

Staf Pengawasan Perdagangan Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Sumarno, memaparkan pada momentum Lebaran lalu harga minyak goreng curah berada di angka Rp19.000 per kilogram, setelah Lebaran harga berangsur-angsur turun.

“Stok minyak di pasar melimpah,” ujarnya, Jumat (20/5).

Sementara untuk harga minyak goreng kemasan berada di angka Rp24.000-Rp25.000 per liter. Ia juga mengklaim bahwa harga tersebut cenderung stabil sejak sebelum dan sesudah Lebaran lalu. “Stok tipis langsung dikirim distributor, kami jamin untuk stok aman,” ungkapnya.

Harga minyak goreng kemasan di pasar di wilayah Sleman terpantau masih sama seperti sebelumnya, yakni Rp23.000-Rp24.000. Sementara untuk minyak goreng curah ada penurunan yang kini sekitar Rp15.000-17.000.

▶ Halaman 10

Harga Migor...

Salah satu pedagang sembako di Pasar Sambilegi, Kapanewon Depok, Suparmi, menuturkan minyak goreng kemasan saat ini ia menjual seharga Rp23.000. "Ada yang jual Rp24.000. Dari harga kulakan Rp21.500 per liter," katanya.

Dibandingkan saat Ramadan, harga minyak goreng kemasan ini sedikit turun karena waktu itu mencapai Rp25.000. Sedangkan untuk minyak goreng curah ia menjual seharga Rp17.000 per liter. "Mulai kulakan habis Lebaran, sudah turun," ujarnya.

Harga minyak goreng curah, menurutnya, terus turun. Dari awalnya ia kulakan satu jeriken ukuran 17 kg seharga Rp247.500, kini menjadi Rp241.500. Selain itu, pasokan baik minyak goreng kemasan maupun curah sekarang sudah lancar.

Meski harga minyak goreng kemasan masih tinggi, ia disarankan sales distributor untuk tidak membeli dalam jumlah banyak karena ada kemungkinan harga akan kembali turun di akhir bulan nanti. Dikhawatirkan kalau membeli banyak sekarang pedagang akan merugi nantinya. "Nunggu akhir bulan ini kalau turun. Salesnya bilang gitu tapi enggak tahu [benar turun atau tidak]. Sampai akhir bulan ini, nanti dilihat aja. Saya ya ambilnya cuma dua karton aja," ungkapnyanya.

Kabid Usaha Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sleman, Kurnia Astuti, menjelaskan untuk minyak goreng curah, saat ini mengalami penurunan sebesar Rp250-Rp300 per kg. "Di Sleman harganya rata-rata Rp15.875," katanya.

Sedangkan untuk minyak goreng kemasan saat ini harganya masih tetap sama. "Iya masih sama. Masih di Rp24.000," ungkapnyanya. Salah satu Pedagang Sembako di Pasar Condong Catur, Slamet Widayati mengakui beberapa

waktu terakhir masih menjual minyak goreng curah di atas HET yang ditetapkan.

"Kulakan kemarin masih Rp16.000 untuk 1 kg. Itu sudah plastik tinggal jual, kemarin jual Rp17.000/kg itu. Kalau dapat harga yang lebih murah ini, ya bisa kurang harga jualnya juga. Harapan saya ya bisa turun lagi, pulih kayak dulu," ucap Widayati.

Belum Turun

Sekretaris Diskop UKM Perindag Bantul, Yanatun Yunadiana menerangkan harga minyak goreng kemasan di sejumlah pasar pantauan rata-rata mencapai Rp24.800 per liter. Angka tersebut belum menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata harga minyak goreng kemasan pada pekan sebelumnya. "Dari hasil pemantauan di pasar pekan kedua Mei 2022, harga minyak goreng untuk kemasan Rp24.800 per liter, harga ini sama dengan pekan sebelumnya," katanya.

Kondisi yang sedikit berbeda terjadi pada minyak goreng curah. Pada minyak goreng jenis curah telah terjadi penurunan harga sedikit dari pekan sebelumnya. "Untuk minyak goreng curah harga Rp18.100 per liter, turun lima persen dari pekan sebelumnya," jelasnya.

Berdasarkan data-data tersebut, Yanatun membenarkan bila rencana pencabutan larangan ekspor minyak goreng ini belum berdampak signifikan pada harga minyak goreng di pasaran.

Salurkan Migor

Sementara itu, Perum Bulog Kanwil Yogyakarta menyalurkan minyak goreng curah ke pengecer di sejumlah Pasar di Sleman, Jumat. Penyaluran minyak goreng ini sebagai respons gejala harga yang masih terjadi di tengah masyarakat.

"Saat ini stok ada [di pasar]

tetapi untuk harga masih di atas harga yang ditetapkan pemerintah. Kami menyalurkan minyak goreng curah ini untuk menurunkan harga tersebut," ucap Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, M. Attar Riza, saat penyaluran minyak goreng curah untuk kebutuhan, pedagang, pengecer, UMKM, di Pasar Condong Catur, Jumat.

Merujuk pada Surat dari Direktorat Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian RI No. 321/IA/IND/IV/2022 tentang penyediaan minyak goreng curah untuk kebutuhan masyarakat, usaha mikro dan usaha kecil, Harga Eceran Tertinggi (HET) kepada konsumen Rp14.000/liter atau Rp15.500/kg sedangkan kepada pengecer Rp13.000/liter atau Rp14.389/kg.

"Terdapat perbedaan harga jual yang merupakan margin untuk pengecer. Perum Bulog Kanwil Yogyakarta akan terus berupaya menyalurkan minyak goreng curah dengan skema B2B [Business to Business] sambil menunggu penugasan pemerintah terhadap penyaluran minyak goreng curah dalam kemasan lebih lanjut," kata Attar.

Perum Bulog Kanwil Yogyakarta pada seluruh wilayah kerjanya meliputi Provinsi DIY, Cabang Kedu dan Cabang Banyumas sudah melakukan penyaluran Minyak Goreng Curah sejak April hingga saat ini. Total stok minyak goreng curah yang disiapkan sampai saat ini sejumlah 46.950 kg dengan rincian di DIY 23.950 kg, Cabang Kedu 5.000 kg dan Cabang Banyumas 18.000 kg.

"Pada hari ini kita melakukan penyaluran minyak goreng curah sebanyak 10.210 kg pada beberapa titik di pasar-pasar Kabupaten Sleman, dengan harapan pendistribusian ke konsumen juga dapat dilakukan oleh pengecer," ucap Attar. (Heriambang Jati Kusumo).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005